

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Strauss dan Corbin (1997: 1) sebagaimana dikutip Khilmiah (2015: 1) mengatakan bahwasannya penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, fungsional organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.

Menurut Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) sebagaimana yang dikutip oleh Khilmiah (2016: 2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku orang-orang yang diamati, ucapan atau tulisan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif non interaktif. Metode kualitatif non interaktif ini dapat disebut juga dengan penelitian analitis. Penelitian ini tidak menghimpun data secara interaksi dengan sumber data manusia. Analisis ini juga dapat dilakukan terhadap dokumen, jurnal, artikel yang sifatnya teoritis maupun empiris. Pendekatan non interaktif ini menggunakan suatu jenis analisa terhadap konsep melalui suatu analisis dari dokumen-dokumen, artinya menganalisis konsep-konsep pada dokumen tersebut. Pendekatan non

interaktif ini digunakan dengan alasan yang bersangkutan pada penelitian ini Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid telah meninggal dunia. Oleh karena itu, penelitian ini mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan karya atau buku Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

Jenis penelitian ini merupakan riset kepustakaan (*library research*), yaitu menghimpun buku-buku atau tulisan-tulisan yang terkait dengan judul penelitian. Riset kepustakaan ialah suatu rangkaian yang berkenaan dengan mengumpulkan data-data pustaka seperti membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008: 3).

B. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder:

Data sekunder adalah sumber data penyempurna dalam penelitian ini. Sumber sekunder yang digunakan pada penelitian ini menggunakan buku-buku yang relevan, diantaranya:

- a. *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. 2009. Yogyakarta: Pro-U Media.
- b. Menyambut Buah Hati (Bekal Menyiapkan Anak Shaleh Pada Masa Golden Age). 2014. Jakarta: Ummul Qura.
- c. Mendidik Anak dalam Kandungan (Menurut Ajaran Pedagogis Islam). 2001, Jakarta: Darul Ulum Press.

- d. *Begini Segarusnya Mendidik Anak (Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa)*. 2004. Jakarta: Darul Haq.
- e. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. 2002. Jakarta: Pustaka Anami.
- f. *Peran Ayah Menuju Coparenting*. 2014. Sidoarjo: Laros.
- g. *Sukses Mendidik Anak*. 2009. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- h. Jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini adalah cara yang ditempuh untuk mengumpulkan dan mendapatkan data serta catatan-catatan yang penting berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan berdasarkan dengan pemikiran yang ilmiah (Khilmiyah, 2016: 280).

Teknik pengumpulan data ini adalah dengan memproses data yang berkaitan dengan konsep *perenting* pada pendidikan *prenatal* dalam perspektif Islam, maka penulis menggunakan metode dokumentasi dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan arsip atau data-data melalui peninggalan yang tertulis tertulis seperti arsip yang

termasuk juga hukum Islam atau dalil, buku tentang teori, pendapat, dan konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah penelitian yang pembahasannya bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Khilmiyah, 2016: 119).

Menurut Holsti sebagaimana yang disebutkan dalam Khilmiyah (2016: 119) analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan objektif, sistematis, dan generalis. Objektif yang berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang sempurna. Sistematis dengan menetapkan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data. Generalisasi maksudnya adalah penemuan tersebut harus memiliki referensi secara teoritis.

Peneliti menggunakan teknik analisis ini untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan terjamin keabsyahannya. Analisis ini dilakukan terhadap buku-buku yang bersifat teoritis dan empiris untuk mengetahui makna, hubungan, dan

kedudukan antara berbagai konsep, selanjutnya untuk mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.